

Literatur Riview : Tantangan Kebijakan dalam Layanan Kesehatan

Hasnah Taureng¹, Nismawati Natsir², Rahma Sri susanti³, Zulkarnain Hamson ⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesi TimurFakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik

*E-mail: hanae.bn72@gmail.com

Public Health and Medicine Journal (PAMA)
2023. Vol 1(3), 109-112
Issn : 2987-0054
Reprints and pemption
<http://>

Abstrak

Pelayanan kesehatan merupakan indikator penting dari efektivitas sistem kesehatan suatu negara. Di Indonesia, sistem kesehatan menghadapi tantangan yang kompleks seperti kekurangan sumber daya manusia, fasilitas kesehatan yang tidak memadai, distribusi yang tidak memadai, dan manajemen yang tidak efisien. Organisasi kesehatan membutuhkan staf yang berkualitas dan kompeten untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, analisis layanan kesehatan yang komprehensif sangat penting bagi penyedia layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang baik dapat meningkatkan kualitas masyarakat, meningkatkan akses, dan mendorong partisipasi aktif dalam layanan kesehatan. Jaminan kesehatan sangat penting untuk mengatasi masalah kesehatan.

Kata Kunci: Kebijakan, Pelayanan Kesehatan, Kualitas

Abstract

Health services are an important indicator of the effectiveness of a country's health system. In Indonesia, the health system faces complex challenges such as lack of human resources, inadequate health facilities, inadequate distribution, and inefficient management. Health organizations need qualified and competent staff to provide effective and efficient services. In the era of globalization and technological advancement, a comprehensive analysis of health services is essential for health service providers. Good health services can improve the quality of society, increase access, and encourage active participation in health services. Health insurance is essential to address health problems

Keywords: Policy, Health Service, Quality

PENDAHULUAN

Kualitas layanan kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan sistem kesehatan suatu negara. Layanan kesehatan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Mulai dari keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas kesehatan, distribusi yang tidak merata, hingga masalah birokrasi dan manajemen yang kurang efisien. Organisasi kesehatan membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten untuk memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien (Taureng et al., 2020). Proses rekrutmen dan seleksi membantu dalam menemukan dan menempatkan individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, analisis kebijakan kesehatan menjadi salah satu isu utama yang harus diperhatikan oleh setiap penyelenggara layanan kesehatan. Dengan melakukan analisis kebijakan kesehatan yang komprehensif, pembuat kebijakan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, berbasis data, dan mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Analisis kebijakan kesehatan adalah proses evaluasi dan penilaian terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sistem kesehatan. Analisis ini bertujuan untuk memahami dampak kebijakan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Analisis kebijakan kesehatan yang menyeluruh dan berbasis bukti dapat membantu pembuat keputusan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kebijakan kesehatan merupakan alat penting dalam mengatur dan mengarahkan sistem kesehatan agar lebih efektif, adil, dan berkelanjutan.

Kebijakan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mencegah penyakit, dan memastikan bahwa semua orang mendapatkan layanan kesehatan yang mereka butuhkan. Untuk itu, kebijakan kesehatan harus selalu berbasis bukti, mempertimbangkan berbagai aspek sosioekonomi dan adaptif terhadap perubahan kondisi kesehatan masyarakat.

No	Nama penulis, Judul, tahun terbit	Tujuan Penelitian	Partisi pan dalam Peneliti an	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Resa Listiani Dkk. et al. 2022. ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL : a Systematic Review	Untuk mengetahui sejauh mana implementasi kebijakan adalah salah satu tindakan dalam menentukan perkembangan baik dan buruknya sebuah program yang dijalankan	3 orang	Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan data sekunder yang diperoleh dari metode inklusi diperoleh 8 sumber studi literatur artikel ilmiah yang sudah dinilai	Berdasarkan hasil identifikasi artikel yang kami gunakan, dalam pengimplentasian kebijakan kesehatan nasional sudah cukup baik tetapi masih adanya terdapat golongan masyarakat yang belum

		institusi, salah satunya adalah kebijakan jaminan kesehatan nasional yang dijalankan pemerintah.		kelayakannya. Metode pencarian studi literatur dengan menggunakan situs online melalui pencarian dalam basis data yakni Google Scholar	mendapatkan manfaat yang dihasilkan oleh Program JKN yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya yang ada untuk melakukan komunikasi dan koordinasi antara pemangku kebijakan, tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, yang membuat sulitnya mendapatkan informasi terkait Program JKN.
2	Harniati. et al. 2024. ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan kesehatan masyarakat terhadap tingkat	1 orang	Dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Metode ini akan me- mungkinkan	Penelitian ini menyortir kompleksitas dampak kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi. Pembatasan

KESEHATAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI	kesehatan masyarakat di era pandemi, dengan fokus pada kebijakan pembatasan sosial, vaksinasi, dan implikasi ekonomi serta kesejahteraan mental. Metode studi literatur digunakan untuk merinci peran dan efektivitas kebijakan tersebut dalam mengatasi tantangan pandemi COVID-19.		peneliti untuk menyelidiki dampak kebijakan kesehatan masyarakat terhadap tingkat kesehatan masyarakat di era pandemi melalui analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan.	sosial, vaksinasi, dan aspek-aspek ekonomi serta kesejahteraan mental memainkan peran penting. Hasil studi literatur ini memberikan pemahaman yang mendalam, menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam merumuskan kebijakan kesehatan masyarakat di masa depan.	
3	Nurdiyanti dkk. <i>et al.</i> 2023. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Rumah Sakit Dengan	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara Teknologi	3 orang	Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta , menunjukkan hubungan	Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap optimalisasi aset. Hal ini disebabkan tingkat pemahaman dalam
	Optimalisasi Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Vertikal (BLU) Kementerian Kesehatan	Informasi dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Rumah Sakit berdasarkan PerDirjen Perbendaharaan No.24 tahun 2018 tentang pedoman penilaian kinerja BLU bidang layanan kesehatan, dengan Optimalisasi Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Vertikal (BLU) Kementerian Kesehatan.		antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan	pemanfaatan teknologi informasi manajemen Aset SIMAN masih belum sesuai harapan, serta belum ada interoperabilitas dengan Aplikasi SAKTI RS. Optimalisasi aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja rumah sakit. Rendahnya tingkat pemahaman strategi optimalisasi aset untuk mendorong pencapaian kinerja RS yang telah ditetapkan dalam Perdirjen Perbendaharaan No. 24 Tahun 2018 tentang Pedoman Penilaian kinerja BLU bidang

				sebenarnya.	layanan Kesehatan.
4	Liza Nurva. Maharani Chatila. <i>et al.</i> 2023. Analisis Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Stunting: Studi Kasus di Kabupaten Brebes	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting di Kabupaten Brebes. Pelaksanaan kebijakan adalah lanjutan dari proses perumusan dan penetapan kebijakan atau dapat dikatakan sebagai upaya individu maupun kelompok, yang terfokus pada tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. Penelitian kebijakan perlu dilakukan	2 orang	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi dokumen, dan observasi. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Eksplorasi Model Implementasi Kebijakan George	Pelaksanaan kebijakan penanggulangan stunting di Kabupaten Brebes sudah diimplementasikan sesuai dengan peraturan yang ada walaupun karena berbagai kendala dalam pelaksanaan kebijakan membuat belum tercapainya tujuan dari pelaksanaan kebijakan ini, dari segi aktor dan pelaksana sudah melaksanakan kebijakan dengan baik walaupun menurut informan dari lintas sektor masih belum maksimal. Dari aspek isi kebijakan yang berkaitan dengan sarana dan
		khususnya mengenai implementasi atau pelaksanaan dari sebuah kebijakan.		Edward III, Marilee S Grindle, dan Mazmanian & Sabatier dalam Perspektif Segitiga Analisis Kebijakan, teori ini menjelaskan masing-masing komponen kerangka analisis kebijakan yaitu identifikasi karakteristik masalah/ isu, tujuan kebijakan dan aktor, serta komponen lain yaitu isi Kebijakan, konteks kebijakan,	prasarana untuk alat antropometri masih kurang ketersediaannya dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan kompetensinya, aspek proses kebijakan berkaitan dengan program aksi sudah banyak program-program yang terlaksana dan terdapat SOP tertentu dalam pelaksanaannya, responsivitas pemerintah daerah dan dinas terkait cukup baik dan membantu dalam pelaksanaan program.

				proses kebijakan dan pencapaian kebijakan.	
5	Dewi Ranti, Fardinal. <i>et al.</i> 2021. MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA HOTEL WHIZ PRIME DALAM PARTISIPASI PENCEGAHAN COVID-19	Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pelayanan penerapan protokol kesehatan oleh staf Housekeeping dan Front Office dalam mengurangi risiko terpaparnya karyawan oleh tamu yang datang	2 orang	Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif. Penelitian pada periode deskriptif adalah teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran	jumlah karyawan Hotel Whiz Prime Padang yang bertugas pada periode pandemic COVID-19 dalam bagian Front Office dan Housekeeping berjumlah 20 orang. Pada penelitian ini mayoritas responden adalah Pria sebanyak 85% dan sisanya 15% adalah Wanita. Rentang usia responden antara 17-29 tahun sebanyak 95%, dan hanya 5% berusia antara 30-39 tahun.
				secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007).	Pendidikan terakhir Mayoritas pengisi kuesioner adalah 85% SMA/SMK, 10% berpendidikan D1 dan sebanyak 5% berpendidikan D4/S1. Jika dilihat dari responden dalam penelitian ini mayoritas adalah bagian Housekeeping Sebanyak 70% dan 30% adalah bagian Front Office.
6	Sakinah Innama, dkk. <i>et al.</i> 2023. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Maternal dalam Penguatan Pengetahuan dan Pengembangan Kebijakan Kesehatan: Studi Otopsi	Penelitian ini bertujuan mengetahui profil kematian maternal, faktor penyebab kematian maternal yang dapat dicegah dan yang menjadi hambatan yang menyebabkan kematian maternal	3 orang	Penelitian ini menggunakan metode mixed methods dengan sequential explanatory. Pendekatan kuantitatif pada tahap pertama yaitu berupa pengambilan data dari rekapitulasi	Hasil penelitian menunjukkan kematian maternal dapat dicegah sebanyak 97,6%. Tingginya angka kematian maternal yang disebabkan karena kurangnya kunjungan ANC, faktor rujukan terutama terlambat dalam memutuskan untuk merujuk.

	Verbal Maternal			data dan OVM sebanyak 254 kematian maternal di Provinsi Banten tahun 2021.	
	7. Annisah Ince, dkk. <i>et al.</i> 2021 Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar	Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi kebijakan protokol kesehatan covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar dilihat dari aspek input, proses dan output.	3 orang	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif yang dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli Tahun 2021 di Mall Ratu Indah Makassar. Subjek penelitian yaitu satgas penanganan Covid-19, general manager dan staf ahli berjumlah 22	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kebijakan protokol kesehatan Covid-19 dalam aspek input belum maksimal karena jumlah SDM yang kurang memadai dan tidak mendapatkan pelatihan sebelumnya. Dalam aspek proses Mall Ratu Indah telah sesuai dengan standar pemerintah karena berpedoman pada panduan pelaksanaan
				orang serta pengunjung Mall. Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.	protocol kesehatan, edaran pemerintah kota Makassar dan Keputusan Menteri Kesehatan.
8	Setiawan Bambang, dkk. <i>et al.</i> 2020. Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan K3 di RS Wolter Robert Monginsidi.	3 orang	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Rekrutmen informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah partisipan sebanyak 5 orang yang terdiri dari Direktur, Ketua MFK, Anggota MFK, Kepala Ruangan (Perawat), dan Cleaning	Implementasi sistem manajemen K3RS di Rumah Sakit Wolter Robert Monginsidi belum dilaksanakan secara optimal karena pembentukan sistem manajemen K3 rumah sakit baru terbentuk dan belum terkoordinasi.

				Service. Pengumpulan data diperoleh dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.	
9	Jonny, dkk. <i>et al.</i> 2021. Penilaian Risiko Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dan Aset Menggunakan ISO 27005	Penelitian ini dilakukan untuk penilaian risiko terhadap kemungkinan ancaman dan risiko yang muncul menggunakan ISO 27005	3 orang	Penelitian ini menggunakan metode standar ISO 27005 : 2011 [18] untuk melakukan Penilaian risiko keamanan data SIMPUS dan aset TI.	Hasil penelitian dari penilaian risiko rata-rata risiko sedang dan risiko tinggi masih kecil pada ancaman yang mungkin terjadi dan penanganan risiko dari 30 skenario ancaman yang mungkin terjadi yaitu risk modification (RM) 20 skenario, risk Avoidance (RA) 3 skenario dan risk sharing (RS) 7 skenario. Rekomendasi
				untuk penanganan risiko pada Puskesmas Pasir Putih yaitu perlu adanya kebijakan dan aturan dari kepala puskesmas terhadap aset utama aplikasi SIMPUS untuk pengolahan, penghapusan dan output data SIMPUS.	
10	Nugraha Albertus, dkk. <i>et al.</i> 2023. Analisis Kebijakan Mutu Fasilitas Kesehatan TNI AU Timika dalam rangka Peningkatan Kelas Pelayanan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan mutu di fasilitas pelayanan kesehatan TNI AU Timika.	5 orang	Jenis penelitian ialah kualitatif.	Simpulan penelitian ini ialah klinik TNI AU Timika perlu membenahi dan melengkapi fasilitasnya untuk mencapai peningkatan kelas standar pelayanan kesehatan agar memberikan stabilitas dan dapat mendukung pertahanan militer wilayah Timur Indonesia di bidang kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode adalah literature review. Literature review adalah pengumpulan artikel yang berhubungan dengan topik baik internasional maupun nasional. Artikel ditelaah melalui pencarian literature di tingkat nasional dengan menggunakan sumber terpilih (database) yaitu Google Scholar. Tahap awal yang dilakukan

melalui pencarian dari artikel jurnal, rentang tahun dari 2020-2024 dengan menggunakan kata kunci “administrasi, kebijakan kesehatan. Artikel yang terkumpul digunakan dalam perbandingan untuk melengkapi pembahasan artikel yang akan dibuat

KESIMPULAN

Layanan kesehatan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan kompleks, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas kesehatan, distribusi yang tidak merata, serta masalah birokrasi dan manajemen yang kurang efisien. Organisasi kesehatan membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Proses rekrutmen dan seleksi yang tepat sangat penting untuk menemukan individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

Pentingnya Analisis Kebijakan Kesehatan: Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, analisis kebijakan kesehatan menjadi isu utama yang harus diperhatikan oleh penyelenggara layanan kesehatan. Analisis kebijakan kesehatan yang komprehensif memungkinkan pembuat kebijakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik, berbasis data, dan mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi kesehatan masyarakat. Kebijakan kesehatan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mencegah penyakit, dan memastikan akses layanan kesehatan yang adil dan berkelanjutan.

Peran Asuransi Kesehatan: Asuransi kesehatan memberikan perlindungan finansial terhadap biaya pengobatan dan perawatan kesehatan, membantu pemegang polis menanggung atau menggantikan biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan. Asuransi kesehatan memberikan rasa aman dan kepastian bagi pemegang polis, terutama dalam situasi darurat atau penyakit serius.

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:

- Pemerintah dan organisasi kesehatan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan.
- Proses rekrutmen dan seleksi harus lebih ketat dan berbasis kompetensi untuk memastikan tenaga kerja yang berkualitas.

2. Pengembangan Kebijakan Kesehatan Berbasis Bukti:

- Pembuat kebijakan harus melakukan analisis kebijakan kesehatan yang komprehensif dan berbasis bukti untuk memahami dampak kebijakan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- Kebijakan kesehatan harus mempertimbangkan berbagai aspek sosial-ekonomi dan adaptif terhadap perubahan kondisi kesehatan masyarakat.

3. Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Kesehatan:

- Pemerintah perlu memastikan distribusi yang merata dari fasilitas kesehatan dan sumber daya manusia di seluruh wilayah Indonesia.
- Evaluasi rutin terhadap fasilitas fisik dan manajemen rumah sakit harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan.

4. Promosi dan Edukasi tentang Asuransi Kesehatan:

- Pemerintah dan penyedia asuransi harus meningkatkan promosi dan edukasi tentang pentingnya asuransi kesehatan kepada masyarakat.
- Kebijakan asuransi kesehatan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk memberikan perlindungan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah Ince. Dkk. Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar. *PROMOTIF: Jurnal*

Harniati. 2024. ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KESEHATAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI.

Jurnal Review

Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 2, 2024.e-ISSN 2655-6022.

Jonny. Dkk. 2020. Penilaian Risiko Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dan Aset Menggunakan ISO27005. *Jurnal Sistemsi : Sistem Informasi*. e-ISSN:2540-971.

Nugraha Albertus. 2023. Analisis Kebijakan Mutu Fasilitas Kesehatan TNI AU Timika dalam Rangka Peningkatan Kelas Pelayanan. *Jurnal e-CliniC* 2023; Vol. 11, No. 1:136-145.

Setiawan Bambang. Dkk. 2020. Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine* ISSN: 27219941.

Nurva Liza, Chatila Maharani. 2023. Analisis Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Stunting: Studi Kasus di Kabupaten Brebes. *JURNAL KEBIJAKAN KESEHATAN INDONESIA : JKKI* VOLUME 12.

Nurdiyanti, dkk. 2022. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja.

Ranti Dewi, Fardinal. 2020. MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA HOTEL WHIZ PRIME DALAM PARTISIPASI PENCEGAHAN COVID19. *Jurnal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*.

Rumah Sakit Dengan Optimalisasi Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Vertikal (BLU) Kementerian Kesehatan. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)*. E-ISSN: 2747-0938.

Resa Listiani, dkk. 2022. ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL : a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. ISSN : 2774-5848.

Sakinah Innamah. Dkk. 2023. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan

Kematian Maternal dalam
Penguatan Pengetahuan dan
Pengembangan Kebijakan
Kesehatan: Studi Otopsi Verbal
Maternal.Oksitosin: Jurnal Ilmiah
Kebidanan, Vol. 10, No. 1.

Taureng, H., Harith, S., Lin, L. P.,
Shafie, Z. M., Sultan, U., Abidin, Z.,
& Terengganu, K. (2020). Health
Administration Service System in
Tanralili Polyclinic Maros Regency ,
South Sulawesi Province. Middle-
East Journal of Scientific Research,
28(1), 54-57.
[https://doi.org/10.5829/idosi.mej
sr.2020.54.57](https://doi.org/10.5829/idosi.mej
sr.2020.54.57)